

SKRIPSI 48

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR
PERSYARATAN TERHADAP
KESELAMATAN JALUR PEDESTRIAN
JALAN MERDEKA BANDUNG**



**NAMA : CHINTYA FITRIANTY
NPM : 2016420156**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, MT

KO-PEMBIMBING: AGUS SOERIAATMADJA, ST., MLA.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR
PERSYARATAN TERHADAP
KESELAMATAN JALUR PEDESTRIAN
JALAN MERDEKA BANDUNG**



**NAMA : CHINTYA FITRIANTY
NPM : 2016420156**

PEMBIMBING:

DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, MT

KO-PEMBIMBING:

AGUS SOERIAATMADJA, ST., MLA.

PENGUJI :

**DR. IR YASMIN SURIANSYAH, MSP
DR. GIOSIA PELE WIDJAJA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintya Fitrianty
NPM : 2016420156
Alamat : Jalan Jatayu no. 10, Jakarta Selatan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Standar Persyaratan Terhadap
Keselamatan Jalur Pedestrian Jalan Merdeka Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020


Chintya Fitrianty

Abstrak

PENGARUH PENERAPAN STANDAR PERSYARATAN TERHADAP KESELAMATAN JALUR PEDESTRIAN JALAN MERDEKA BANDUNG

Oleh
Chintya Fitrianty
NPM: 2016420156

Jalur pedestrian merupakan salah satu ruang publik yang menjadi sarana untuk mencapai suatu tempat tujuan. Jalur pedestrian berpengaruh penting bagi kota karena dapat mencerminkan ciri khas kota tersebut. Salah satu kota dengan jalur pedestrian yang terkenal adalah Bandung. Pemerintah Kota Bandung melakukan peremajaan jalur pedestrian untuk meningkatkan kualitas Kota Bandung. Trotoar Bandung telah dipercantik untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berjalan kaki. Salah satu jalur pedestrian yang diperbaiki adalah jalur pedestrian Jalan Merdeka Bandung. Jalan Merdeka merupakan salah satu jalan penting di Kota Bandung, karena melewati fasilitas penting, yaitu Kantor Pemerintahan Kota Bandung, selain itu juga melewati sekolah-sekolah, bank, residensial, dan pusat perbelanjaan.

Akibat dari program peremajaan, jalur pedestrian Jalan Merdeka dibuat lebih cantik dengan penggunaan material granit, dan penambahan *street furniture*. Namun setelah mengalami peremajaan, pada jalur pedestrian tersebut dapat dilihat memiliki beberapa masalah seperti jalur trotoar yang sempit, adanya lubang, dan tactile yang tidak menerus. Hal-hal tersebut dapat menyulitkan pedestrian, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang keselamatan pedestrian di jalur pedestrian ini, dan penerapan standar persyaratan teknis pada jalur pedestrian ini.

Penelitian keselamatan Jalan Merdeka Bandung ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan dari hasil survey langsung dari lapangan., lalu data tersebut dibandingkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan jalur pedestrian berdasarkan teori-teori yang bersangkutan dan standar peraturan yang berlaku untuk mengetahui penerapan standar. Pendekatan kuantitatif juga dilakukan mencari tingkat keselamatan pedestrian akibat dari permasalahan yang muncul, pengumpulan data ini dilakukan dengan pembagian kuisioner kepada responden.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keselamatan pejalan kaki terhadap trotoar Jalan Merdeka dapat ditinjau dari beberapa factor: 1) kualitas jalur trotoar (lubang, dan kerusakan), 2) penggunaan material permukaan, 3) dimensi ruang trotoar, 4) lajur pejalan kaki (rintangan), dan 5) rambu-rambu dan penyebrangan. Dari hasil analisis sampel yang telah dilakukan, ditemukan bahwa beberapa standar persyaratan teknis masih belum terpenuhi secara maksimal pada titik-titik tertentu. Pemenuhan standar peraturan yang tidak maksimal dapat menyebabkan kondisi jalur pedestrian dengan keselamatan yang buruk. Penelitian ini belum mencapai hasil maksimum dikarenakan adanya program *work from home*, dan PSBB karena munculnya pandemic COVID19, dan ditutupnya beberapa jalan di Bandung, sehingga pengambilan data sulit dilakukan yang mempengaruhi proses dan hasil penelitian skripsi.

Kata-kata kunci: pedestrian, jalur pedestrian, keselamatan, Jalan Merdeka Bandung

Abstract

THE IMPACT OF STANDARDS APPLICATION TO THE SAFETY OF PEDESTRIAN WAY AT MERDEKA STREET BANDUNG

by

Chintya Fitrianty

NPM: 2016420156

Pedestrian way is one of the public spaces which is a means to reach a destination. Pedestrian path has an important effect on the city because it can reflect the characteristics of the city. One of the cities with a famous pedestrian route is Bandung. The Bandung City Government is rejuvenating the pedestrian path to improve the quality of the City of Bandung. The Bandung sidewalk has been enhanced to increase the interest of the people to walk. One of the improved pedestrian lines is Merdeka Street, Bandung. Merdeka Street is one of the important roads in Bandung, because it passes through an important facility, the Government Office of the City of Bandung, but it also passes schools, banks, residential areas, and shopping centers.

As a result of the rejuvenation program, Merdeka Street pedestrian way was made more beautiful by using granite materials, and the addition of street furniture. However, after experiencing rejuvenation, the pedestrian line can be seen to have several problems such as narrow sidewalk pathways, holes, and tactile that is not continuous. These things can make it difficult for pedestrians, raising questions about pedestrian safety, and the application of standard technical requirements on this pedestrian path.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach using data obtained from direct survey results from the field. Then the data is compared with factors that affect pedestrian path safety based on the relevant theories and regulatory standards. that applies to knowing the application of standards. Quantitative approach is also carried out to find the level of pedestrian safety due to problems that arise, data collection is done by distributing questionnaires to respondents.

From the results of the study it was found that pedestrian safety on Merdeka Street pavement can be viewed from several factors: 1) the quality of the sidewalk path (holes, steps, damage), 2) the use of surface material, 3) the dimensions of the sidewalk space, 4) the pedestrian lane (obstacles), and 5) signs and crossings. From the results of sample analyzes that have been carried out, it is found that some technical standard regulations have not yet been maximally met at certain points. Fulfillment of regulatory standards that are not optimal can lead to poor pedestrian path conditions. However, this study has not yet reached maximum results due to the work from home program, and distancing due to the emergence of the COVID19 pandemic, and the closure of several roads in Bandung, making object data and literature data retrieval difficult to affect the process and results of thesis research.

Keywords: *pedestrian, pedestrian way, safety, Merdeka Street Bandung*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Yohannes Karyadi Kusliansjah, M.T. dan ko-pembimbing Bapak Agus Soeriaatmadja, ST., MLA atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Yasmin Suriansyah, MSP dan Bapak Dr. Giosia Pele Widjaja.
- Orang tua dan keluarga yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Safarah Putri Ma'wa yang selalu membantu saya dalam kesusahan mengerjakan skripsi.
- Teman-teman seperjuangan grup "Hehe Les Martabak" yang menemani saya mengerjakan skripsi lewat aplikasi Zoom sampai malam, menyemangati saya dan membantu saya mengerjakan skripsi.
- Ronaldo, yang telah membantu, dan menemani dalam pemilihan objek studi.
- Helen Angelica yang telah mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.
- Dan yang terakhir, Ilya Saptarini atas bantuan dan saran yang telah diberikan untuk pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Mei 2020

Chintya Fitrianty

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Peremajaan Jalur Pedestrian di Kota Bandung.....	1
1.1.2. Jalan Merdeka	2
1.1.3. Jalur Pedestrian Jalan Merdeka Setelah Peremajaan	3
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TEORI KESELAMATAN JALUR PEDESTRIAN	7
2.1. Ruang Publik	7
2.2. Ruang Terbuka Publik	8
2.2.1. Pengertian Ruang Terbuka Publik.....	8
2.2.2. Jalur Pedestrian	9
2.3. Peremajaan Jalur Pedestrian	11
2.4. Trotoar.....	12
2.5. Penyebrangan Jalan.....	13
2.6. Keselamatan Pada Jalur Pedestrian.....	14
2.7. Standar Persyaratan Teknis	15
2.8. Kerangka Teoritik	26
BAB 3 METODE IDENTIFIKASI PERMASLAHAN KESELAMATAN	
TROTOAR.....	27
3.1. Jenis Penelitian	27

3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.2.	Observasi	29
3.3.3.	Studi Pustaka.....	29
3.4.	Tahap Analisis Data.....	29
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan.....	32
BAB 4 PERMASALAHAN JALUR PEDESTRIAN JALAN MERDEKA		33
4.1.	Pengumpulan Data.....	33
4.2.	Data Permasalahan Jalur Pedestrian	34
4.2.1.	Kualitas Jalur Trotoar	34
4.2.2.	Penggunaan Material	35
4.2.3.	Dimensi Ruang Trotoar	35
4.2.4.	Jalur Pejalan Kaki.....	36
4.3.	Rambu- rambu dan Penyebrangan Jalan.....	36
4.3.1.	Titik- titik Permasalahan Pada Trotoar Jalan Merdeka	36
4.4.	Data Kuisisioner.....	41
BAB 5 PENGARUH STANDAR TERHADAP KESELAMATAN JALUR PEDESTRIAN		43
5.1.	Analisis Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka.....	43
5.1.1.	Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka Ditinjau dari Kualitas Jalur Trotoar (Lubang, dan Kerusakan).....	43
5.1.2.	Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka Ditinjau dari Penggunaan Material Permukaan	44
5.1.3.	Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka Ditinjau Dari Dimensi Ruang Trotoar (Lebar, dan Tinggi)	46
5.1.4.	Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka Ditinjau Dari Lajur Pejalan Kaki (Rintangn Elemen Pelengkap)	47
5.1.5.	Keselamatan pada Trotoar Jalan Merdeka Ditinjau Dari Rambu-rambu dan Penyebrangan Jalan.....	49
5.2.	Analisis Trotoar Berdasarkan Penerapan Standar Persyaratan Teknis Terhadap Keselamatan	51

5.3. Penyebrangan Jalan.....	68
5.3.1. Penyebrangan Jalan Sebidang	68
5.3.2. Penyebrangan Jalan Tidak Sebidang	73
BAB 6 KESIMPULAN.....	77
6.1. Kesimpulan.....	77
6.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Trotoar Jalan Merdeka Setelah Pembangunan.....	1
Gambar 1.2 Jalan Merdeka.....	2
Gambar 1.3 Beberapa Masalah trotoar Yang Terlihat.....	3
Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1 Kebutuhan Ruang Secara Individu.....	17
Gambar 2.2 Kemiringan Jalur Pejalan Kaki	17
Gambar 2.3 <i>Passing Place</i>	18
Gambar 2.4 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	18
Gambar 2.5 Tipe Blok Pengarah.....	19
Gambar 2.6 Tipe blok Peringatan	19
Gambar 2.7 Ketentuan Penggunaan Tipe Blok pada Ramp	19
Gambar 2.8 Penempatan Ubin Pada Belokan.....	20
Gambar 2.9 Perspektif Jembatan Penyebrangan Orang	23
Gambar 2.10 Tipikal Jembatan Penyebrangan	23
Gambar 2.11 Penyebrangan Trotoar	24
Gambar 2.12 Tipikal Terowongan Pejalan Kaki	24
Gambar 2.13 Fasilitas Marka , Perambuan, Papan Informasi (<i>Signage</i>).....	25
Gambar 2.14 Kerangka Teoritik	26
Gambar 3.1 Area Jalan Merdeka	27
Gambar 3.2 Pembagian Segmen Analisis.....	30
Gambar 4.1 Jalan Meerdeka	33
Gambar 4.2 Pembagian Segmen Analisis.....	34
Gambar 4.3 Lubang Pada Trotoar.....	34
Gambar 4.4 Penggunaan Material Granit.....	35
Gambar 4.5 Trotoar Dengan Lebar 182 cm.....	35
Gambar 4.6 Trotoar Sempit Akibat Peletakan Lampu	35
Gambar 4.7 Trotoar Bagian A	36
Gambar 4.8 Gambar B, Lebar Trotoar yang Sempit.....	37
Gambar 4.9 Gambar D, Perbedaan Ketinggian Trotoar yang Mendadak.....	37
Gambar 4.10 Gambar C, Jalur Pedestrian Tiba- tiba Terhenti	37
Gambar 4.11 Trotoar Bagian B.....	37

Gambar 4.12 Gambar I, Lebar Trotoar Yang Sempit.....	38
Gambar 4.13 Gambar H, Berbagai Rintangan dan Jalur Yang Sempit	38
Gambar 4.14 Gambar H, Trotoar Dengan Banyak Rintangan	38
Gambar 4.15 Trotoar Bagian C.....	38
Gambar 4.16 Gambar C2, Jalur Sempit Akibat Peletakan Lampu.....	39
Gambar 4.17 Gambar C1, Adanya Tiang Di Tengah Jalan	39
Gambar 4.18 Trotoar Bagian D.....	39
Gambar 4.19 Gambar D1, Terdapat Bekas Pondasi Struktur Tiang	40
Gambar 4.20 Trotoar bagian E.....	40
Gambar 4.21 Gambar E3, Bekas Pondasi Tiang Di Tengah Trotoar	41
Gambar 4.22 Gambar E1, Jalur Berbahaya Yang Sempit	41
Gambar 4.23 Gambar E2, Jalur Berbahaya Yang Sempit	41
Gambar 5.1 Trotoar Bagian A.1.....	51
Gambar 5.2 Area Pedestrian Yang Sempit	51
Gambar 5.3 Jalur Pedestrian Terhenti	51
Gambar 5.4 Perbedaan Ketinggian Mendadak	51
Gambar 5.5 Peletakan Pohon Di Trotoar.....	51
Gambar 5.6 Peletakan Tactile Di Samping Lampu.....	51
Gambar 5.7 Ukuran Area W3	52
Gambar 5.8 Ukuran Area W2	52
Gambar 5.9 Ukuran Area W1	52
Gambar 5.10 Trotoar Bagian A.2.....	54
Gambar 5.11 Trotoar Terhenti Akibat Utilitas.....	54
Gambar 5.12 Peletakan Tiang Mengganggu Tactile	54
Gambar 5.13 Kerusakan Pada Trotoar	54
Gambar 5.14 Lubang Pada Trotoar	54
Gambar 5.15 Ukuran Area U4.....	55
Gambar 5.16 Ukuran Area U1	55
Gambar 5.17 Ukuran Area U2.....	55
Gambar 5.18 Ukuran Area U3	55
Gambar 5.19 Area Trotoar Yang Sempit.....	57
Gambar 5.20 Laju Tectile Yang Tidak Lurus.....	57
Gambar 5.21 Lebar Trotoar Sempit Akibat Tiang	57
Gambar 5.22 Daerah Trotoar Terasa Sempit	57

Gambar 5.23 Peletakan Pohon Di Tengah Trotoar	57
Gambar 5.24 Trotoar Bagian B.1	57
Gambar 5.25 Ukuran Trotoar N3	58
Gambar 5.26 Ukuran Trotoar N1	58
Gambar 5.27 Ukuran Trotoar N2	58
Gambar 5.28 Trotoar Bagian B.2	60
Gambar 5.29 Belokan Laju Tactiel Pada Trotoar B.2	60
Gambar 5.30 Peletakan Tiang- tiang Pada Trotoar B.2	60
Gambar 5.31 Peletakan Pohon Di Tengah Pada Trotoar B.2	60
Gambar 5.32 Keadaan Trotoar B.2	60
Gambar 5.33 Trotoar Bagian C	62
Gambar 5.34 Trotoar Bagian D	64
Gambar 5.35 Trotoar Bagian E	66
Gambar 5.36 Letak Penyebrangan Jalan	68
Gambar 5.37 Penyeberangan Jalan Sebidang 1	68
Gambar 5.38 Penyeberangan Jalan Sebidang 2	70
Gambar 5.39 Penyeberangan Jalan Sebidang 3	71
Gambar 5.40 Penyebrangan Jalan Sebidang 4	72
Gambar 5.41 JPO 1	73
Gambar 5.42 JPO 2	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki	16
Tabel 2.2 Lebar Jaringan Pejalan Kaki Sesuai Dengan Penggunaan Lahan.....	16
Tabel 2.3 Faktor penyesuaian lebar rintangan tetap untuk jalur pejalan kaki.....	21
Tabel 2.4 Pemilihan Tipe Penyebrangan Bagi Pejalan Kaki Sesuai Dengan Fungsi Jalan	25
Tabel 3.1 Tabel Alat Observasi	29
Tabel 3.2 Skala Likert Unfavorable	31
Tabel 3.3 Penentuan Kriteria Tingkat Keselamatan Berdasarkan Interval Kelas ...	32
Tabel 4.1 Uji Validitas Data.....	41
Tabel 5.1 Tabel Frekuensi X1.....	43
Tabel 5.2 Interval Kelas X1.....	44
Tabel 5.3 Tabel Frekuensi X2.....	44
Tabel 5.4 Tabel Interval X2.....	45
Tabel 5.5 Tabel Frekuensi X3.....	46
Tabel 5.6 Tabel Interval X3.....	47
Tabel 5.7 Tabel Frekuensi X4.....	47
Tabel 5.8 Tabel Interval X4.....	48
Tabel 5.9 Tabel Frekuensi X5.....	49
Tabel 5.10 Tabel Interval X5.....	50
Tabel 5.11 Tabel Perbandingan Standar Bagian A.1	52
Tabel 5.12 Perbandingan Standar Difabel A.1	53
Tabel 5.13 Tabel Perbandingan Standar A.2	55
Tabel 5.14 Tabel Perbandingan Standar Difabel A.2.....	56
Tabel 5.15 Tabel Perbandingan Standar B.1	58
Tabel 5.16 Tabel Perbandingan Standar Difabel B.1	59
Tabel 5.17 Tabel Perbandingan Standar B.2	61
Tabel 5.18 Tabel Perbandingan Standar Difabel B.2.....	61
Tabel 5.19 Perbandingan Standar C.....	62
Tabel 5.20 Perbandingan Standar Difabel C	63
Tabel 5.21 Tabel Perbandingan Standar D.....	64
Tabel 5.22 Tabel Perbandingan Standar Difabel D.....	65
Tabel 5.23 Tabel Perbandingan Standar E	66

Tabel 5.24 Tabel Perbandingan Standar E.....	67
Tabel 5.25 Perbandingan Standar Penyebrangan Jalan Sebidang 1	69
Tabel 5.26 Perbandingan Standar Penyebrangan Jalan Sebidang 2	70
Tabel 5.27 Perbandingan Standar Penyebrangan Jalan Sebidang 3	71
Tabel 5.28 Perbandingan Standar JPO 1	73
Tabel 5.29 Perbandingan Standar JPO 2	75
Tabel 6.1 Tabel Presentase Keselamatan.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RDTR Kota Bandung SWK Cibeunying	82
Lampiran 2 Denah Jalan Merdeka BIP.....	83
Lampiran 3 Denah Trotoar Bagian A.....	84
Lampiran 4 Denah Trotoar Bagian B	85
Lampiran 5 Trotoar Bagian C.....	86
Lampiran 6 Trotoar bagian D	87
Lampiran 7 Trotoar Bagian E	88
Lampiran 8 Kusioner.....	89
Lampiran 9 Uji Validitas dan Reabilitas	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Peremajaan Jalur Pedestrian di Kota Bandung

Untuk membangun Kota Bandung yang lebih baik. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung melakukan berbagai macam upaya revitalisasi, salah satunya peremajaan jalur pedestrian. Peremajaan jalur pedestrian ini, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pejalan kaki sehingga jalur pedestrian di Bandung menjadi layak digunakan. Peremajaan jalur pedestrian di berbagai titik di Bandung, menjadikan Bandung sebagai salah satu kota di Indonesia dengan jalur pedestrian terbaik versi Okezone¹.



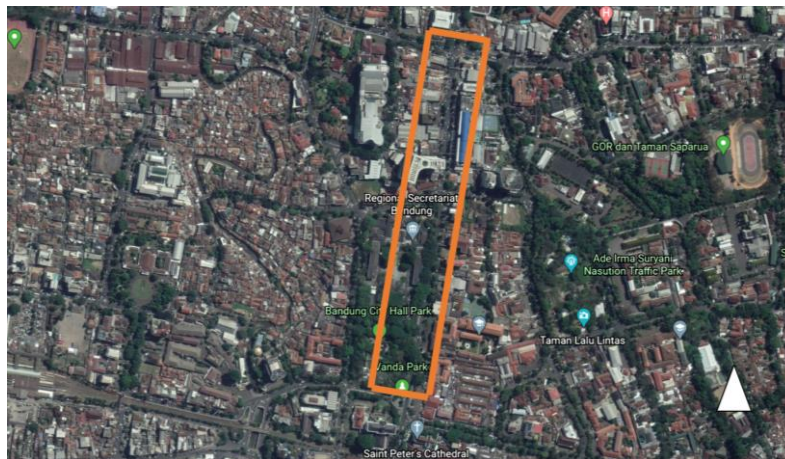
Gambar 1.1 Trotoar Jalan Merdeka Setelah Pembangunan

Peremajaan trotoar ini telah dilaksanakan pada tahun 2016, dilakukan dengan membuat trotoar menjadi estetis, mulai dengan mengganti material trotoar menjadi material granit, penambahan *street furniture* seperti pot bunga, menggunakan lampu jalan dengan bentuk menarik, menyediakan tempat duduk dan sebagainya. Pemerintah mulai melakukan peremajaan trotoar dari sejumlah titik di pusat kota. Area jalur pedestrian yang telah mengalami peremajaan oleh pemerintah diantaranya Jalan Ir. H. Djuanda, Jalan Wastukencana, Jalan RE Mertadinata, dan Jalan Merdeka. Area- area ini telah mengalami peremajaan oleh pemerintah, dan sekarang sudah dapat digunakan oleh masyarakat.

¹ Yudistira, CBD. (1 Desember 2018). Melirik Warna- warni Pedestrian Ciptaan Ridwan Kamil di Kota Bandung. Diakses tanggal 1 Maret 2020, dari okenews: <https://news.okezone.com/read/2018/11/30/525/1985244/melirik-warna-warni-pedestrian-ciptaan-ridwan-kamil-di-kota-bandung>

Pembangunan memiliki kontribusi dalam mendukung berkembangnya Kota Bandung. Pembangunan jalur pedestrian menjadi sebuah pemenuhan kebutuhan sarana transportasi masyarakat. Jalur pedestrian merupakan fasilitas penting, selayaknya dibangun dengan baik oleh pihak pemerintah maupun swasta. Jalur pedestrian sangat dibutuhkan pengguna jalan sebagai tempat pemenuhan kebutuhan ruang sirkulasi. Jalur pedestrian sebagai elemen penting perkotaan, karena dapat menjadi wajah dari suatu kota. Jalur pedestrian yang merupakan wajah dari suatu kota, adalah unsur keindahan kota, sehingga pemerintah Kota Bandung mengarahkan peremajaan trotoar selain untuk meningkatkan kegiatan pedestrian.

1.1.2. Jalan Merdeka



Gambar 1.2 Jalan Merdeka
(Sumber: earth.google.com)

Jalan Merdeka juga merupakan salah satu area dimana jalur pedestrian ditata kembali oleh pemerintah. Program mempercantik pedestrian telah dilakukan pada pedestrian jalan Merdeka. Jalan Merdeka merupakan jalan kolektor primer yang melewati zona perdagangan dan jasa, pelayanan umum, kantor pemerintahan, dan zona RTH, menurut RDTR Kota Bandung. Sehingga Jalan Merdeka membutuhkan penyediaan prasarana jaringan pejalan kaki yang baik pada kedua sisi jalan. Jalan Merdeka merupakan jalan yang penting di Bandung karena melewati berbagai macam fasilitas, diantaranya Kantor Pemerintahan Kota Bandung yang merupakan fasilitas penting.

Selain kantor pemerintahan, Jalan Merdeka melewati fasilitas umum seperti Polrestabes Bandung, serta melewati fasilitas pendidikan seperti Sekolah Dasar Negeri 113 Banjarsari, Sekolah Santa Angela, dan Universitas Katolik Parahyangan. Terdapat pula

Gereja Kristen Jawa dan Gereja Katedral Santo Petrus yang juga merupakan bangunan heritage. Bangunan komersial seperti Bandung Indah Plaza yang merupakan pusat perbelanjaan tertua di Bandung, juga diakses melalui Jalan Merdeka.

Peremajaan trotoar telah menjadikan trotoar Jalan Merdeka estetik, namun tidak hanya estetik saja yang harus diperhatikan dalam pembangunan trotoar ini. Kriteria keselamatan juga seharusnya diperhatikan dalam pembangunan trotoar.

1.1.3. Jalur Pedestrian Jalan Merdeka Setelah Peremajaan



Gambar 1.3 Beberapa Masalah trotoar Yang Terlihat

Pada trotoar sepanjang Jalan Merdeka dapat dilihat adanya beberapa permasalahan yang dihadapi pejalan kaki. Misalnya jalur yang terhenti, laju pemandu yang terhenti, jalan yang sempit, adanya lubang, dan lain- lain. Keadaan seperti jalur yang sempit dan menyebabkan pejalan kaki dapat saling bersenggolan atau bertabrakan satu sama lain yang mempengaruhi keselamatan pejalan kaki. Jalur trotoar yang tidak rata dan adanya lubang pada trotoar dikhawatirkan dapat membuat pejalan kaki terjatuh sehingga tidak aman.

Hal ini memunculkan pertanyaan apakah kriteria keselamatan trotoar hasil dari pembangunan yang telah dilakukan di Jalan Merdeka ini sebenarnya sudah terpenuhi. Walaupun sudah banyak peremajaan trotoar yang dilakukan oleh pemerintah, namun masih banyak bagian area pejalan kaki yang dapat dilihat masih memiliki beberapa kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Banyak jalur pedestrian di Bandung yang mungkin belum layak sehingga tidak ramah pejalan kaki.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pembangunan trotoar telah dilakukan untuk mempercantik kota Bandung dengan penggunaan material granit dan selain itu dibuatkan fasilitas untuk difabel, upaya pembaharuan trotoar ini seharusnya juga dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan

pengguna tidak hanya faktor estetika saja. Pembangunan trotoar telah dilakukan namun terdapat kriteria yang hilang yaitu kriteria keselamatan pejalan kaki dapat menyebabkan kualitas trotoar hasil pembangunan kurang. Maka pertanyaan penelitian yang muncul dari isu tersebut ialah:

1. Berapakah presentase tingkat keselamatan pedestrian akibat dari permasalahan jalur pedestrian Jalan Merdeka?
2. Bagaimana penerapan standar persyaratan teknis pada jalur pedestrian Jalan Merdeka mempengaruhi keselamatan pedestrian?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mengidentifikasi faktor- faktor permasalahan yang terjadi pada trotoar di sepanjang Jalan Merdeka yang berkaitan dengan kriteria keselamatan. Selain itu untuk mengetahui presentase tingkat keselamatan trotoar hasil pembangunan terhadap pengguna saat menggunakan trotoar. Akibat adanya permasalahan fisik trotoar Jalan Merdeka, maka dipertanyakan bagaimana penerapan standar persyaratan teknis trotoar. Sehingga skripsi ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan standar persyaratan teknis pada jalur pedestrian dengan keselamatan.

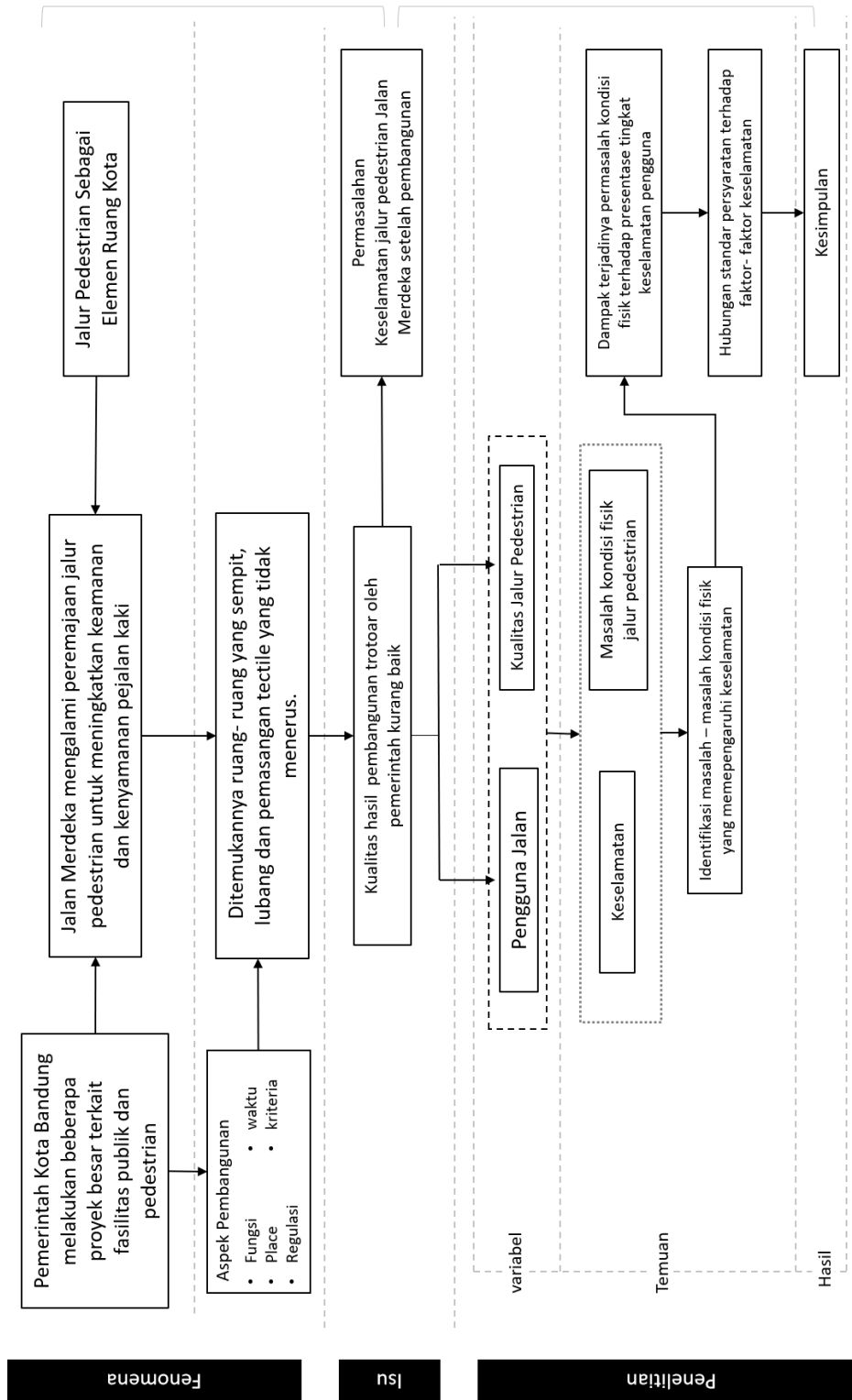
1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini kita dapat menambah pengetahuan mengenai jalur pedestrian yang baik sebagai elemen ruang kota dalam segi keselamatan, secara khusus pada trotoar Jalan Merdeka. Selain itu mampu memberikan informasi mengenai standar persyaratan teknis yang berlaku. Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi dalam pembelajaran pembangunan jalur pedestrian yang baik sebagai citra kota.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan penelitian adalah keadaan fisik dari jalur pedestrian di area Jalan Merdeka. Keadaan fisik seperti dimensi trotoar, penggunaan material, kondisi permukaan trotoar, dan peletakkan elemen- elemen pelengkap jalur pedestrian dengan acuan kriteria keselamatan pejalan kaki.

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

